

ABSTRACT

The Tengger tribe of Ngadas Village who live in Bromo Tengger Semeru National Park earn livelihood from the agriculture and tourism sectors. Vulnerabilities such as natural disasters, trend changes in tourist arrivals, and climate change are often experienced. These vulnerabilities will affect their livelihood assets therefore will influence their strategy. This reason strengthens to conduct research on the strategy of Tengger Tribe in Ngadas Village in achieving sustainable livelihoods in the tourism sector of Bromo Tengger Semeru National Park. The objective of this study was to analyze the five livelihood assets owned and identify livelihood strategies carried out by Tengger Tribe of Ngadas Village.

The method used was descriptive qualitative. Assessment was done by using weighting and scaling of five livelihood assets. Livelihood strategies undertaken by the Tengger Tribe of Ngadas Village were analyzed by using interactive analysis method using primary and secondary data obtained.

The research results show that natural asset from environmental diversity and land ownership provides the highest value of financial asset is a financial backup, loan access, and revenue. The results revealed that natural asset provided the highest value on financial asset, supported by social and physical asset. Meanwhile, human asset has the lowest value compared to the others. The findings also highlighted consolidation as the dominant strategy, by dividing works between family members, hiring laborers, and using financial reserves. Other supporting strategies were also found such as starting business in tourism and agriculture as well as maintaining and preserving natural and cultural environment from external threats.

Keywords: five livelihood assets, Tengger Tribe of Ngadas Village, tourism sector, livelihood strategy

Suku Tengger Desa Ngadas yang tinggal di dalam Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memperoleh penghidupan melalui sektor pertanian dan pariwisata. Kerentanan seperti bencana alam, perubahan *trends* dalam musim kunjungan wisatawan, dan perubahan iklim sering dialami Suku Tengger Desa Ngadas. Alasan ini memperkuat dilakukan penelitian tentang strategi mencapai penghidupan berkelanjutan pada sektor pariwisata Suku Tengger Desa Ngadas di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis lima modal penghidupan yang dimiliki dan mengidentifikasi strategi mata pencaharian yang dilakukan oleh Suku Tengger Desa Ngadas.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan penilaian menggunakan pembobotan dan pengharkatan pada lima modal penghidupan. Strategi mata pencaharian yang dilakukan oleh Suku Tengger Desa Ngadas dianalisis menggunakan metode analisis interaktif dengan data primer dan data sekunder yang ditemukan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa modal alam berupa keanekaragaman lingkungan dan kepemilikan lahan memberikan pengaruh hasil pada modal finansial berupa cadangan finansial, akses pinjaman, dan pendapatan. Hasil ini diperoleh karena akses terhadap modal fisik berupa sarana prasaarana dan modal sosial berupa partisipasi berorganisasi, relasi, kepercayaan, peluang membangun kapasitas, promosi, dan sumberdaya lokal terpenuhi. Modal manusia yang dijelaskan dengan pengetahuan, keterampilan, pelatihan, pendidikan, peran wanita, dan kesehatan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan modal lainnya. Strategi dominan yang diterapkan adalah strategi konsolidasi dengan pembagian kerja antar anggota keluarga, mempekerjakan buruh, dan menggunakan cadangan finansial. Strategi lainnya juga dilakukan melalui membuka usaha pariwisata, menanam tumbuhan baru pertanian, mempertahankan lingkungan dan budaya dari pengaruh luar yang merusak.

Kata Kunci: lima modal penghidupan, Suku Tengger Desa Ngadas ,sektor pariwisata, strategi mata pencaharian